

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada sebuah penelitian dibutuhkan sebuah metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Jadi, metode penelitian merupakan cara dan prinsip berpikir mengenai masalah yang diteliti, pendekatan yang digunakan, dan prosedur ilmiah yang ditempuh untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan.

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitas bukan kuantitas data dan hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa, sehingga peneliti tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis.

¹Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara 2010, hlm. 1

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta.²

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak UD. Mebel Kayana Karunia. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini mengambil lokasi di UD. Mebel Kayana Karunia yang beralamat di desa Pandean kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu:

- a. UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek ini belum pernah ada yang meneliti.
- b. Salah satu toko mebel yang mampu bersaing dengan toko-toko mebel disekitar daerah tersebut.
- c. Karena UD. Mebel Kayana Karunia menawarkan aneka mebel dengan model-model terbaru atau sesuai dengan keinginan konsumen dengan harga yang terjangkau. Selain itu juga menerima pesanan servis kursi sofa, springbed dan menerima tukar tambah.
- d. UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek dalam pemasarannya sudah sampai luar kota seperti Sragen Jawa Tengah, Ponorogo, Jember dan Blitar.

²Cholid Narbuko & Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 44

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan didepan. Agar pengumpulan data berjalan lancar peneliti memanfaatkan buku dan bolpoint sebagai alat untuk mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara objek penelitian. Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses strategi pemasaran yang dilakukan UD. Mebel Kayana Karunia melalui media sosial facebook.

³Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data darimana data diperoleh.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁵ Termasuk sumber data primer adalah:
 - a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah pemilik, karyawan dan konsumen UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek karena dianggap mengetahui dengan jelas atas permasalahan yang diteliti oeh peneliti.
 - b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek.
 - c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁶ Data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, data tertulis dari UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), hlm. 141

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*....., hlm.129

Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari observasi dan wawancara dengan pihak pemilik usaha UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek, karyawan dan konsumen yang dapat mendukung informasi.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer yang digunakan untuk memperkuat data primer.⁷ Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari media sosial facebook UD. Mebel Kayana Karunia dan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur ataupun strategi pemasaran. Terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

- a. Riset kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membaca, mempelajari serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku yang berkaitan dengan strategi pemasaran terutama untuk pemasaran melalui media sosial.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*,.....hlm. 128

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138

b. Penelitian lapangan, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke usaha yang dijadikan obyek penelitian, yaitu di UD. Mebel Kayana Karunia. Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan cara:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).⁹ Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, mendatangi lokasi, mengamati akun facebook UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek tentang “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek”. Hal Ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret di UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan strategi pemasaran.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.¹⁰ Teknik wawancara yang digunakan oleh

⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cetakan 3, hlm.23

¹⁰*Ibid.*, hlm.24

peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.

Teknik wawancara terbuka yang peneliti lakukan dengan pemilik, karyawan serta konsumen UD. Mebel Kayana Karunia Trenggalek, yaitu mengadakan percakapan langsung dan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Maksud dari diadakan wawancara tersebut yaitu peneliti bisa mendapatkan data atau informasi dari subjek yaitu para pengusaha jasa tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan UD. Mebel Kayana Karunia.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 131

penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.¹² Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹³ Tujuan analisa data didalam penelitian adalah menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.¹⁴

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui interview/wawancara, observasi maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyakinnya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai seperti strategi pemasaran melalui media sosial facebook dalam meningkatkan omzet penjualan, kendala-kendala yang selama ini dialami dalam pemasaran dan solusi yang dilakukan UD. Mebel Kayana Karunia dalam mengatasi kendala-kendala dalam srategi pemasaran melalui media sosial facebook dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah dan kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

¹²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm.80

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 247

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 83

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan. Dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

Dalam penerapannya peneliti melakukan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Peneliti akan datang ke tempat penelitian 2-3 kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan agar data yang diteliti mempunyai nilai keabsahan yang valid. Peneliti akan ikut serta mempelajari hal-hal terkait subyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek

¹⁵J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.327

¹⁶*Ibid.*, hlm. 330

kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda. Selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum (karyawan dan konsumen) dengan yang dikatakan secara pribadi (pemilikny).

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Hal tersebut bisa dilakukan dengan merekam atau foto-foto pada saat wawancara dan juga melakukan pengamatan akun facebooknya, sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini selain menggunakan foto atau rekaman data berupa laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan referensi. Selain itu bahan referensi lain juga digunakan dalam penelitian ini seperti buku atau sumber-sumber referensi lain yang sesuai.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:¹⁸

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
4. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
5. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

¹⁸J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.127-148

- a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu.
 - c. Pengkategorian data.
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - f. Pemberian makna.
6. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.